

**KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI OTOMOTIF KARYA
MITCH PAYNE**



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**RIDWAN GINTING
NIM 1810878031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI OTOMOTIF
KARYA MITCH PAYNE**



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

**RIDWAN GINTING
NIM 1810878031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

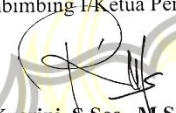
KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI OTOMOTIF KARYA MITCH PAYNE

Disusun oleh:
Ridwan Ginting
1810878031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **4 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803


Susanto Umboro, M.Sn.
NIDN. 0020128003

Penguji Ahli


Syaifudin, M.Ds
NIDN. 0029056706

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP.. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ridwan Ginting
Nomor Induk Mahasiswa : 1810878031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Kajian Kritik Seni Fotografi Otomotif Karya Mitch Payne

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Yang menyatakan,



Ridwan Ginting

1810878031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Pengkajian Karya Seni Fotografi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orang tua, keluarga, dosen-dosen yang membimbing saya, dan teman-teman yang memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk apa pun.

Skripsi ini menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi saya dalam menempuh pendidikan, keinginan untuk memasuki dunia industri kreatif membuat saya ingin menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.

Tidak memiliki latar belakang dibidang ilmu kesenian tentunya membuat saya cukup kesulitan dalam menjalani pendidikan, namun “menyerah” bukan sebuah solusi, keinginan yang kuat membuat saya mencapai titik ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak saya ucapkan, hasil karya ini saya persembahkan untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kesehatan lahir dan batin, sehingga skripsi pengkajian yang berjudul *Kajian Kritik Seni Fotografi Otomotif karya Mitch Payne* dapat terselesaikan. Tujuan skripsi pengkajian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang Sarjana Strata 1 (S1) selama menempuh pendidikan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih secara tulus ditujukan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya.
2. Keluarga yang saya sayangi, Ayah, Mamak, Kakak, Abang dan Adik yang telah memberi dukungan materi, doa, dan memberikan kepercayaan diri untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan membantu penyusunan skripsi pengkajian karya seni fotografi ini;
5. Susanto Umboro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan membantu penyusunan skripsi pengkajian karya seni fotografi ini;

6. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sampai dengan selesainya skripsi ini;
7. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terutama terkait dengan penulisan ilmiah;
8. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Penguji Ahli;
9. Seluruh dosen dan staf tenaga kerja kependidikan Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Albert Prawira, Junar Odita Kinanto, dan Mahardika Putra Karisma selaku teman yang memberikan masukan dan pendapat;
11. Muhammad Syauqi Sahid sebagai teman dekat dan orang yang selalu memberikan dukungan;
12. Teman-teman S1 Fotografi Angkatan 18 Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi pengkajian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan pengkajian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi pengkajian ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama dalam bidang fotografi.

Yogyakarta.....

Ridwan Ginting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENELITIAN	6
A. Landasan Teori.....	6
a. Fotografi Otomotif	6
b. Kritik Seni	7
B. Tinjauan Pustaka	9
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Objek Penelitian	13
a. Objek Formal.....	13
b. Objek Material	13
B. Metode Penelitian.....	15
a. Desain Penelitian	15
b. Populasi dan Teknik Sampling	16
a. Teknik Pengumpulan Data	20
C. Kerangka Penelitian	22

BAB IV	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	25
BAB V	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

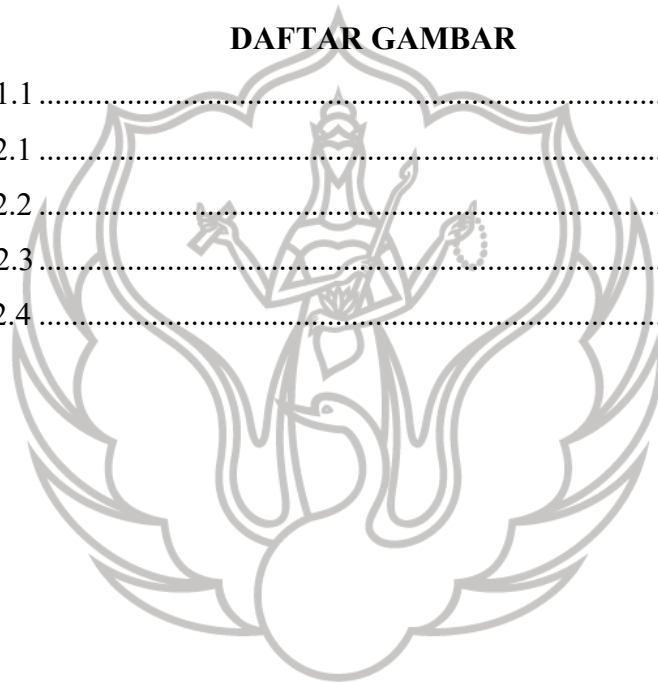


DAFTAR TABEL

A. Tabel 1	15
B. Tabel 2	17
C. Tabel 3	18
D. Tabel 4	18
E. Tabel 5	19
F. Tabel 6	20
G. Tabel 7	21

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 1.1	22
B. Gambar 2.1	25
C. Gambar 2.2	29
D. Gambar 2.3	32
E. Gambar 2.4	36



KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI OTOMOTIF KARYA MITCH PAYNE

Oleh : Ridwan Ginting
NIM 1810878031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karya fotografi otomotif yang dibuat oleh Mitch Payne melalui teori kritik seni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritik seni dari Feldman, mencakup deskripsi, analisis formal, interpretasi, penilaian dan evaluasi digunakan dalam pengungkapan aspek formal pada karya Payne. Di era modern, fotografi otomotif tidak hanya menampilkan fisik dan fungsi kendaraan, tetapi juga merepresentasikan budaya, teknologi, dan gaya hidup. Mitch Payne, seorang fotografer still life, komersial, dan sutradara, dikenal karena keahliannya dalam memotret barang mewah, minuman, dan otomotif. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena kajian mendalam mengenai fotografi otomotif melalui pendekatan kritik seni masih jarang dilakukan. Objek penelitian ini adalah karya-karya fotografi otomotif milik Payne, melalui kritik seni ditemukan bahwa karya Payne memperhatikan setiap elemen visual yang disesuaikan dengan subjek utamanya. Variasi pencahayaan yang digunakan mencegah kesan monoton, selain itu didapati bahwa karya-karya fotografi yang diciptakan oleh Payne bukan sekadar foto dokumentasi melainkan sebuah karya fotografi otomotif yang dapat menggambarkan citra dari merek yang difoto serta meningkatkan keunggulan produk melalui penggunaan elemen visual yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan teori yang berbeda atau dengan membandingkan karya Payne dengan karya fotografer lain.

Kata Kunci: Fotografi otomotif, Fotografi, Mitch Payne, Kritik Seni.

***A CRITICAL STUDY OF THE ART OF AUTOMOTIVE PHOTOGRAPHY BY
MITCH PAYNE***

*By : Ridwan Ginting
NIM 1810878031*

ABSTRACT

This study aims to analyze the automotive photography works created by Mitch Payne through the theory of art criticism. This research uses a qualitative method with an art criticism approach from Feldman, including description, formal analysis, interpretation, assessment and evaluation used in revealing the formal aspects of Payne's work. In the modern era, automotive photography not only displays the physique and function of vehicles, but also represents culture, technology, and lifestyle. Mitch Payne, a still life, commercial, and director photographer, is known for his expertise in photographing luxury goods, beverages, and automotive. This research is important because in-depth studies of automotive photography through an art criticism approach are still rarely done. The object of this research is Payne's automotive photography works, through art criticism it is found that Payne's work pays attention to every visual element adapted to its main subject. The variety of lighting used prevents the impression of monotony, in addition it is found that the photographic works created by Payne are not just documentary photos but an automotive photographic work that can depict the image of the brand photographed and enhance the excellence of the product through the use of visual elements used. Researchers can further develop this research using different theories or by comparing Payne's work with the work of other photographers.

Keywords: Automotive photography, Photography, Mitch Payne, Art Criticism.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini fotografi otomotif telah mengalami pergeseran signifikan. Fotografi otomotif tidak lagi hanya menampilkan foto kendaraan yang menampilkan fisik dan fungsi dari kendaraan tersebut, tetapi juga merepresentasikan budaya, teknologi, dan gaya hidup. Dalam beberapa tahun terakhir, konten fotografi otomotif semakin mudah untuk ditemukan di berbagai platform seperti media sosial, majalah otomotif daring, dan tentunya majalah otomotif yang dicetak secara fisik. Fotografi otomotif berkembang seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia otomotif, baik sebagai hobi, profesi, maupun industri. Banyaknya produsen otomotif mengeluarkan produk dan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap dunia otomotif, membuat fotografi otomotif memiliki peran penting untuk membentuk persepsi, citra merek, dan untuk meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk otomotif.

Menurut Arbain Rambey (2012) fotografi otomotif adalah cabang fotografi yang berfokus pada pemotretan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia otomotif. Tujuan utama dari fotografi ini adalah untuk mengabadikan keindahan desain, serta detail-detail menarik dari kendaraan, dari pernyataan tersebut bisa diartikan fotografi otomotif merupakan salah satu cabang fotografi yang menitikberatkan pada pengambilan gambar kendaraan bermotor, seperti mobil, sepeda motor, dan berbagai jenis kendaraan lainnya.

Fotografi otomotif masih bagian dari fotografi komersial, fotografi komersial adalah bidang fotografi yang memiliki nilai jual, di mana karya-karya fotografi yang dihasilkan dengan tujuan komersial, seperti untuk iklan produk, poster, dan berbagai keperluan lainnya (Nugroho, 2020:15). Fotografi otomotif juga tidak terlepas dari tujuan-tujuan fotografi komersial yang dapat memperkuat suatu fakta dari objek yang difoto dan dapat menggambarkan citra merek yang difoto.

Salah satu fotografer yang dikenal kemahirannya dalam menciptakan karya-karya fotografi otomotif adalah Mitch Payne. Dia adalah fotografer *still life*, komersial dan sutradara yang mengkhususkan diri dalam fotografi barang mewah, minuman, dan otomotif. Payne berbasis di London Timur, dengan lebih dari 12 tahun pengalaman mengerjakan berbagai proyek mulai dari kampanye iklan untuk Nike, Lacoste dan Grey Goose, hingga pekerjaan editorial untuk British Vogue, Wall Street Jurnal (<https://www.mitchpayne.co.uk/> diakses pada 28 Maret 2025).

Karya fotografi otomotif Mitch Payne sering kali menonjolkan keindahan detail dari kendaraan yang difoto dan memadukan elemen-elemen yang secara teknis sesuai dengan kendaraan yang difoto. Elemen-elemen yang dimaksud berupa warna, pencahayaan, komposisi, properti dan tentunya bentuk dari kendaraan yang difoto. Melalui perpaduan elemen-elemen tersebut Mitch Payne dapat menghasilkan foto yang dramatis dan estetis serta karyanya dapat menampilkan citra dari merek kendaraan yang difoto. Karya Mitch Payne telah dipublikasikan di berbagai platform seperti sosial media dan situs web, contohnya Instagram Mitch Payne yang mengunggah portofolionya untuk diperlihatkan ke khalayak umum, di dalam Instagram tidak hanya menampilkan fotografi otomotif saja tetapi juga

menampilkan karya-karya fotografi komersial lainnya (https://www.instagram.com/p/CjNChwRt_nI/?img_index=1 diakses pada 28 Maret 2025). Selanjutnya situs Amalgam Collection yang mempublikasi beberapa karya Payne pada tanggal 15 Maret 2023, Amalgam merupakan pembuat model mobil mewah berskala besar dengan tingkat detail luar biasa. Amalgam bekerja sama secara erat dengan desainer, insinyur, pengemudi, dan produsen mobil ternama dunia untuk menciptakan model eksklusif, baik untuk koleksi pribadi maupun penggunaan resmi (<https://www.amalgamcollection.com/blogs/news/a-creative-studio-shoot> diakses pada 28 Maret 2025). Situs resmi Mitch Payne menjadi tempat untuk mempublikasi hasil karyanya, situs tersebut berisikan portofolio Payne dan menjadi penghubung dengan siapa saja yang ingin menggunakan jasa Payne karena ia mencantumkan kontak dan E-mail (<https://www.mitchpayne.co.uk/>).

Karya fotografi otomotif Payne menampilkan keselarasan dari setiap penggunaan elemen yang terlihat pada fotonya, keselarasan tersebut menjadikan karyanya terlihat lebih indah dari perspektif penonton terkhusus bagi orang-orang yang bekerja di industri otomotif maupun penghobi otomotif. Hasil karya fotografi otomotif Payne memiliki perbedaan dengan fotografi otomotif pada umumnya yang memiliki tujuan komersial yaitu Payne menyusun konsep fotografis sedemikian rupa sehingga karyanya tidak hanya menampilkan dari segi fungsi dan tujuan komersial saja tetapi juga menimbulkan persepsi, citra merek dan meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap objek yang difoto. Hal tersebut yang mendorong

dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji dan analisis karya fotografi otomotif Payne dengan pendekatan teori kritik seni.

Di tengah berkembangnya fotografi otomotif sebagai komoditas visual dalam iklan dan media komersial, penting untuk mengkaji bagaimana karya Mitch Payne dapat dipahami dan diapresiasi melalui pendekatan kritik seni. Pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga menilai nilai-nilai artistik dan kontekstual yang terkandung dalam karyanya serta memberikan pengaruh visual yang ditawarkan kepada siapa saja yang melihat. Penelitian ini memberikan sisi pandangan antara fotografi yang hanya sebagai promosi dengan fotografi yang memiliki nilai artistik berserta fungsinya sebagai promosi komersial.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena kajian mendalam mengenai fotografi otomotif melalui pendekatan kritik seni masih jarang dilakukan. Serta karya Payne memiliki karakteristik dalam pembuatan fotografi otomotif yang tidak hanya menampilkan fisik dan fungsi dari kendaraan tetapi juga menyusun konsep untuk membentuk persepsi dan meningkatkan minat konsumen terhadap kendaraan yang difoto. Karya Payne dipilih sebagai objek penelitian ini karena konsistensinya dalam menghasilkan karya-karya berkualitas dan karyanya yang memiliki pengaruh signifikan dalam menampilkan citra dari merek yang difoto. Dengan menganalisis karya Mitch Payne, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana elemen visual disusun sedemikian rupa menjadi satu kesatuan dalam fotografi otomotif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan teori kritik seni Edmund

B. Feldman untuk menganalisis karya fotografi otomotif milik Mitch Payne ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karya fotografi otomotif yang dibuat oleh Mitch Payne menggunakan pendekatan teori kritik seni.

2. Manfaat

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi fotografer dan masyarakat luas mengenai cara memahami serta mengapresiasi karya fotografi, serta mendorong peningkatan penghargaan terhadap karya seni visual dalam konteks ini fotografi otomotif.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik berkaitan dengan kritik seni dan fotografi otomotif.